

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada RSUD Bunda Padang terkait prosedur penerimaan kas dari pasien rawat jalan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa struktur organisasi pada RSUD Bunda Padang sudah cukup memadai dengan adanya pembagian tugas dan pemisahan fungsi dalam penerimaan kas rawat jalan yaitu fungsi administrasi, fungsi poliklinik rawat jalan, fungsi farmasi, fungsi kasir, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi. Menurut prinsip internal control fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi, pada RSUD Bunda Padang penyimpanan dana dilakukan oleh fungsi kasir dan fungsi pencatatan akuntansi dilakukan oleh bagian akuntansi. Tetapi masih adanya rangkap fungsi antara fungsi administrasi dengan fungsi poliklinik rawat jalan dalam membuat rincian biaya pasien bisa mempengaruhi tugas pokok dan pengelolaan administrasi yang kurang maksimal.
2. Sistem otorisasi dan pencatatan pada RSUD Bunda Padang sudah sesuai dengan prinsip internal control. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan pada RSUD Bunda Padang berdasarkan dokumen sumber penerimaan kas yang diberikan oleh bagian kasir lalu dilakukan pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh bagian akuntansi yang bertugas dalam pencatatan ke dalam catatan akuntansi. Dalam pencatatan jurnal

penerimaan kas dilakukan oleh bagian akuntansi dengan membuat jurnal secara *computerized systems* yaitu pada aplikasi teramedik bunda padang.

3. Praktik yang sehat menurut prinsip internal control yaitu pada dokumen penerimaan kas bernomor urut cetak, seluruh kas yang diterima pada penerimaan kas rawat jalan disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama atau hari berikutnya dan dilakukan perhitungan saldo kas yang ada ditangan secara periodik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada RSUD Bunda Padang yaitu dokumen terdapat nomor urut tercetak sesuai dengan tanggal penerimaan kas yang memudahkan dalam melacak dokumen, dan terdapat cap dan tanda tangan dari RS. Kas yang diterima pada RSUD Bunda Padang disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama atau hari berikutnya. Perhitungan dan pencatatan laporan saldo kas yang ada ditangan dilakukan secara periodik dan pimpinan selalu melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap laporan keuangan.
4. Memiliki karyawan yang sesuai dengan mutu dan tanggung jawabnya pada unit rawat jalan.
5. Pada penginputan jasa dokter, kode obat terkadang perawat kurang teliti sehingga menyebabkan terjadinya kekurangan atau kelebihan pada pembayaran. Tentunya pada bagian kasir kekeliruan dalam penginputan pada teramedik dikarenakan kesalahan perawat dalam mencatat jasa dokter atau kode obat.
6. Adanya rangkap tugas yaitu dimana perawat ruangan pada poliklinik merangkap sebagai petugas administrasi yang bertugas membuat rincian

biaya pasien. Adanya rangkap tugas tersebut bisa mempengaruhi tugas pokok dan pengelolaan administrasi yang kurang maksimal yang menyebabkan informasi kegiatan pelayanan penyakit yang disampaikan kepada pihak manajerial tidak maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran yaitu:

1. Pihak Rumah Sakit sebaiknya menerapkan pemisahan fungsi lebih baik lagi pada fungsi administrasi dengan fungsi poliklinik rawat jalan agar tugas pokok masing-masing fungsi dapat dijalankan dengan baik.
2. Sebaiknya pihak Rumah Sakit dapat lebih teliti dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab pada masing-masing bagian dan melakukan komunikasi yang baik antar bagian yang terkait sehingga dapat menghindari kesalahan dalam segi pelayanan maupun segi administrasi dan keuangan.

